

# CAKRAWALA PENDIDIKAN

## FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

Slang Language in the Lyric of Billie Eilish' Album "When We All Fall Asleep, Where Do We Go?" (2019)

Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar Menurut Van Hiele

Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, dan Iklim Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa  
SMK PGRI 4 Kota Blitar

Figurative Language in the Lyrics of Ed Sheeran of Devid Album

An Analysis of Figurative Language in the Adele's Album "21" And "25"

Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Pajak  
terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Correlation of Learning Motivation and Reading Interest to Students' English Achievement  
of the Second Year Students of SMPN 1 Sanankulon Blitar

An Analysis of Figurative Language in "Revolver" Album by the Beatles

Peran Etika Politik dalam Menegakkan Demokrasi Konstitusional

Idiomatic Expression in Lyrics of Charlie Puth "Nine Track Mind" Album 2016

Penerapan Pembelajaran dengan Berbasis Tugas Terstruktur pada Trigonometri

Types of Sentences Found in "Because Internet: Understanding the New Rule of Language"  
by Gretchen McCulloch

Profil Belajar Mahasiswa pada Materi Limit Fungsi Melalui Pembelajaran *Online*

Membumikan dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Karakter di Lembaga Pendidikan Formal

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membuat Analisis Swot dengan Penerapan Pembelajaran  
Berbasis Proyek pada Siswa Kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran (BDPM)  
SMK Negeri 1 Nglegok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020

**CAKRAWALA PENDIDIKAN**  
**Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan**

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober  
Terbit pertama kali April 1999

**Ketua Penyunting**

Feri Huda

**Wakil Ketua Penyunting**

Saiful Rifa'i

**Penyunting Pelaksana**

Udin Erawanto

Suryanti

Annisa Rahmasari

**Penyunting Ahli**

Miranu Triantoro

Riki Suliana

Khafid Irsyadi

**Pelaksana Tata Usaha**

Kristiani

Suminto

Sunardi

---

**Alamat Penerbit/Redaksi** : Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493. Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 50.000,00.

---

**CAKRAWALA PENDIDIKAN** diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. **Direktur Operasional** : Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

---

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya. Syarat-syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

## Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama-nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

*Ahead: Competency Based Teacher Education*. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

*Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke [hudaferi@gmail.com](mailto:hudaferi@gmail.com) paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

# CAKRAWALA PENDIDIKAN

## Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 25, Nomor 1, April 2021

### Daftar Isi

Slang Language in the Lyric of Billie Eilish' Album "When We All Fall Asleep, Where Do We Go?" (2019).....	1
<i>Annisa Rahmasari, Dina Meiolina</i>	
Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar Menurut Van Hiele.....	21
<i>Cicik Pramesti, Kintan Armeyliani Putri, Kristiani</i>	
Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, dan Iklim Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar .....	34
<i>Ekbal Santoso</i>	
Figurative Language in the Lyrics of Ed Sheeran of Devidé Album.....	47
<i>Feri Huda</i>	
An Analysis of Figurative Language in the Adele's Album "21" And "25" .....	56
<i>Herlina Rahmawati, Agitha Fionasari</i>	
Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	67
<i>Kadeni</i>	
Correlation of Learning Motivation and Reading Interest to Students' English Achievement of the Second Year Students of SMPN 1 Sanankulon Blitar.....	77
<i>M. Ali Mulhuda</i>	
An Analysis of Figurative Language in "Revolver" Album by the Beatles .....	85
<i>Mochamat Alvin Bachtiar, M. Ali Mulhuda</i>	
Peran Etika Politik dalam Menegakkan Demokrasi Konstitusional .....	98
<i>Miranu Triantoro</i>	
Idiomatic Expression in Lyrics of Charlie Puth "Nine Track Mind" Album 2016.....	107
<i>Ratna Nurlia, Siti Kholifah</i>	

Penerapan Pembelajaran dengan Berbasis Tugas Terstruktur pada Trigonometri .....	124
<i>Riki Suliana, Cicik Pramesti, Suryanti</i>	
Types of Sentences Found in “Because Internet: Understanding the New Rule of Language” by Gretchen Mcculloch.....	145
<i>Saiful Rifa’i</i>	
Profil Belajar Mahasiswa pada Materi Limit Fungsi Melalui Pembelajaran <i>Online</i> .....	153
<i>Suryanti, Riki Suliana, Cicik Pramesti</i>	
Membumikan dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Karakter di Lembaga Pendidikan Formal .....	166
<i>Udin Erawanto</i>	
Upaya Meningkatkan Kemampuan Membuat Analisis Swot dengan Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran (BDPM) SMK Negeri 1 Nglegok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	183
<i>Yuli Erma Farichah</i>	

**PENGARUH KOMPETENSI GURU, FASILITAS BELAJAR, DAN  
IKLIM SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
SMK PGRI 4 KOTA BLITAR**

**Ekbal Santoso**

[ekbal.santoso@gmail.com](mailto:ekbal.santoso@gmail.com)

**Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar**

**Abstrak:**Adanya peningkatan di bidang pendidikan baik dari sisi guru maupun dari sisi sarana dan prasarana atau fasilitas serta iklim sekolah yang mendukung pembelajaran untuk menunjang produktivitas. Tujuan penelitian adalah menguji kompetensi guru, fasilitas sekolah, iklim sekolah secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar. Metode penelitian berjenis *Explanatory Research*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar dari tiga program studi, yaitu OTKP, BPD dan AKL dengan jumlah 206 siswa dengan sampel 103. Metode pengambilan data angket dan pengujian hipotesis regresi linier berganda. Kesimpulan: (1) Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar, (2) Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar (3) Iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar (4) Kompetensi guru, fasilitas sekolah, iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar.

**Kata Kunci:** *kompetensi guru, fasilitas belajar, iklim sekolah, hasil belajar*

**Abstract:** There is an increase in the field of education, both in terms of teachers and in terms of facilities and infrastructure or facilities and a school climate that supports learning to support productivity. The purpose of the study was to test the competence of teachers, school facilities, school climate simultaneously and partially affect student learning outcomes at SMK PGRI 4 Blitar City. The research method is Explanatory Research type. The population in this study were students of SMK PGRI 4 Blitar City from three study programs, namely OTKP, BPD and AKL with a total of 206 students with a sample of 103. The method of collecting data was questionnaire and multiple linear regression hypothesis testing. Conclusions: (1) Teacher competence has a positive and significant effect on student learning outcomes at SMK PGRI 4 Blitar City, (2) Learning facilities have a positive and significant effect on student learning outcomes at SMK PGRI 4 Blitar City (3) School climate has a positive and significant

effect partially on student learning outcomes of SMK PGRI 4 Blitar City (4) Teacher competence, school facilities, school climate have a positive and significant effect simultaneously (together) on student learning outcomes of SMK PGRI 4 Blitar City.

**Keywords:** *teacher competence, school facilities, school climate, learning outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Di era revolusi industri 4.0 yang semakin berkembang pesat dengan ditandai oleh keunggulan teknologi transportasi dan telekomunikasi yang serba canggih, sehingga hubungan antar manusia dalam berbagai tempat dan keadaan dapat berlangsung dengan sangat cepat. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengimbangi kemajuan di era globalisasi ini, maka perlu adanya peningkatan di bidang pendidikan baik dari sisi guru maupun dari sisi sarana dan prasarana atau fasilitas serta iklim sekolah yang mendukung pembelajaran untuk menunjang produktivitas.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan. Sagala (2017:120) mengatakan bahwa guru secara sederhana dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Oleh karena itu guru harus mempunyai kompetensi. Selain kompetensi guru, keberhasilan dalam proses pembelajaran juga sangat ditentukan dengan fasilitas

belajar. fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:244), seperti ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium dan yang lainnya. Selain kompetensi guru dan fasilitas belajar, iklim sekolah juga berperan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Iklim sekolah disebut juga budaya sekolah atau iklim organisasi sekolah yang menggambarkan suasana dan hubungan kerja antara sesama guru dengan kepala sekolah dan tenaga kependidikan serta antar dinas di lingkungannya merupakan wujud dari lingkungan kerja yang kondusif.

Tujuan penelitian adalah menguji kompetensi guru, fasilitas sekolah, iklim sekolah secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar

### **Kompetensi Guru**

Menurut Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2000 penjelasan Pasal 3, kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan, sikap perilaku yang diperlukan dalam tugas dan jabatannya. Sedangkan

Byham, *et al* (Manopo, 2011: 12) menyatakan bahwa kompetensi merupakan sekumpulan perilaku spesifik yang dapat diamati dan dibutuhkan oleh seseorang untuk sukses dalam melakukan peran dan mencapai target perusahaan. Jadi disimpulkan bahwa kompetensi merupakan suatu karakteristik yang harus dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap, yang diperlukan dalam bekerja untuk mewujudkan kinerja yang baik.

Kompetensi diperlukan untuk mendukung pencapaian visi, misi, strategi dan budaya organisasi. Kompetensi inti memiliki kontribusi dan keterkaitan yang jelas dengan visi, misi, strategi dan budaya sekolah. Orang yang kompeten, mampu mengembangkan kepribadiannya menjadi lebih baik.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru adalah Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi sosial dan Kompetensi professional. Selanjutnya dijelaskan:

1) Kompetensi pedagogik adalah guru wajib memahami peserta didik secara mendalam, mampu merancang pembelajaran, dapat melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran serta dapat mengarahkan peserta didik agar dapat mengembangkan potensi dalam dirinya.

- 2) Kompetensi kepribadian yaitu guru diharapkan memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, yang dapat dijadikan contoh dan teladan oleh siswa, memiliki kepribadian yang dewasa, berwibawa dan berakhlak mulia.
- 3) Kompetensi sosial yaitu guru diharapkan mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.
- 4) Kompetensi profesional, seorang guru diharapkan mampu menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, menguasai struktur dan metode keilmuan.

#### **Fasilitas Belajar**

Moenir (2015:120) menyatakan, fasilitas pelayanan atau sarana pelayanan adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja, dan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga berfungsi sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu. Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda atau uang. Jadi dalam hal ini sarana fasilitas dapat disamakan dengan sarana (Arikunto, 2008: 273-374)

Fasilitas Belajar adalah sarana dan prasarana yang memperlancar jalannya proses belajar mengajar siswa agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. pemanfaatan sarana belajar memberikan beberapa manfaat, yaitu: (1) Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, (2) Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan.

Standart ideal fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa antara lain adalah tersedianya ruang belajar yang nyaman, tercukupinya alat tulis, adanya buku pelajaran yang relevan, sarana kendaraan yang memadai, tersedianya meja dan kursi belajar, tersedianya media teknologi belajar (seperti komputer, internet, televisi), adanya sarana komunikasi yang memadai, adanya alat penerangan belajar (Danim, 2010:17).

### **Iklim Sekolah**

Iklim sekolah didefinisikan secara bervariasi oleh para ahli sebagai hasil dari persepsi subjektif terhadap sistem formal, gaya informal kepala sekolah, dan faktor lingkungan penting lainnya yang memengaruhi sikap, kepercayaan, nilai dan motivasi individu yang berada pada sekolah tersebut.

Supriyadi dkk (2014) iklim sekolah dipahami sebagai manifestasi dari kepribadian sekolah yang dapat dievaluasi dalam sebuah kontinum dari iklim sekolah terbuka ke iklim sekolah tertutup. Iklim sekolah adalah persepsi kolektif terhadap kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah mencakup perilaku dari kepala sekolah, guru dan staf serta dinamika sekolah. Alma (Kholik, 2017) Budaya sekolah atau yang biasa disebut dengan iklim kerja atau iklim organisasi sekolah yang menggambarkan suasana dan hubungan kerja antara sesama guru dengan kepala sekolah dan tenaga kependidikan serta antar dinas dilingkungannya merupakan wujud dari lingkungan kerja yang kondusif.

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah sesuatu hal yang dipandang dari dua segi yaitu segi siswa dan segi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkatan perkembangan mental yang lebih dibandingkan sebelum melakukan aktivitas belajar. Tingkat perkembangan ini meliputi ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik. Sedangkan dari segi guru, hasil belajar merupakan terselesainya bahan pembelajaran yang telah disampaikan (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:15)

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran kemudian ditandai dengan skala nilai berapa huruf atau kata atau simbol (Dimiyati dan

Mudjiono, 2013:200). Hasil belajar dapat berupa kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini hasil belajar dilihat dari raport.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berjenis *Explanatory Research*. yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel atau hipotesis yang uraiannya bersifat asosiatif (Sugiyono,

2004:11). Tipe penelitian ini digunakan dalam menganalisis pengaruh antara variabel independen yaitu kompetensi guru, fasilitas belajar, dan iklim sekolah dengan hasil belajar sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar dari tiga program studi, yaitu OTKP, BPD dan AKL dengan jumlah 206 siswa sebagai berikut

Tabel 1 Jumlah Siswa SMK PGRI

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X	23	30	53
2	Kelas XI	30	43	73
3	Kelas XII	31	49	80
	Jumlah			206

Oleh karena itu teknik sampling-nya, random sampling dalam pengambilan sampelnya sebanyak 50% dari jumlah populasi, yaitu 103 siswa.

Data bersumber dari data primer, yaitu siswa dan skunder dari rapor siswa. Dengan metode pengumpulan data yaitu kuesener dengan jawaban menggunakan skala

linkert. Jawaban terdiri lima kategori, Sangat tidak Setuju (STS), tidak Setuju (TS), netral, setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) dengan penskoran 1 sampai 5, dan dokumen raport. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitas.

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 2, 3 dan 4 sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Validitas Kompetensi Guru

No	Konstruk	Pearson Corelation	Sig. (2-tailed)	N	Ket.	No	Konstruk	Pearson Corelation	Sig. (2-tailed)	N	
1	X1.1	0.301	0.002	103	Valid	13	X1.13	0,356	0.000	103	Valid
2	X1.2	0.357	0.000	103	Valid	14	X1.14	0,363	0.000	103	Valid
3	X1.3	0.378	0.000	103	Valid	15	X1.15	0,596	0.000	103	Valid
4	X1.4	0.517	0.000	103	Valid	16	X1.16	0,237	0.007	103	Valid
5	X1.5	0,058	0.001	103	Valid	17	X1.17	0,495	0.000	103	Valid
6	X1.6	0,391	0.000	103	Valid	18	X1.18	0,387	0.000	103	Valid
7	X1.7	0591	0.000	103	Valid	19	X1.19	0,428	0.000	103	Valid

No	Konstruk	Pearson Corelation	Sig. (2-tailed)	N	Ket.	No	Konstruk	Pearson Corelation	Sig. (2-tailed)	N	
8	X1.8	0,418	0.000	103	Valid	20	X1.20	0,546	0.000	103	Valid
9	X1.9	0,520	0.000	103	Valid	21	X1.21	0,518	0.000	103	Valid
10	X1.10	0,277	0.005	103	Valid	22	X1.22	0,467	0.000	103	Valid
11	X1.11	0,192	0.003	103	Valid	23	X1.23	0,406	0.000	103	Valid
12	X1.12	0,221	0.005	103	Valid	24	X1.24	0,251	0.011	103	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 3 Uji Validitas Fasilitas Belajar

No	Konstruk	Pearson Corelation	Sig. (2-tailed)	N	Ket.	No	Konstruk	Pearson Corelation	Sig. (2-tailed)	N	
1	X2.1	0.313	0.001	103	Valid	11	X2.11	0.547	0.000	103	Valid
2	X2.2	0.488	0.000	103	Valid	12	X2.12	0.541	0.000	103	Valid
3	X2.3	0.548	0.000	103	Valid	13	X2.13	0.231	0.019	103	Valid
4	X2.4	0.645	0.000	103	Valid	14	X2.14	0.450	0.000	103	Valid
5	X2.5	0.466	0.000	103	Valid	15	X2.15	0.542	0.000	103	Valid
6	X2.6	0.496	0.000	103	Valid	16	X2.16	0.420	0.000	103	Valid
7	X2.7	0.523	0.000	103	Valid	17	X2.17	0.426	0.000	103	Valid
8	X2.8	0.482	0.000	103	Valid						
9	X2.9	0.352	0.000	103	Valid						
10	X2.10	0.431	0.000	103	Valid						

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4 Uji Validitas Iklim Sekolah

No	Konstruk	Pearson Corelation	Sig. (2-tailed)	N	Ket.	No	Konstruk	Pearson Corelation	Sig. (2-tailed)	N	
1	x3.1	0.415	.0.000	103	Valid	15	x3.15	0.249	.0.011	103	Valid
2	x3.2	0.140	.0.009	103	Valid	16	x3.16	0.415	.0.000	103	Valid
3	x3.3	0.309	.0.001	103	Valid	17	x3.17	0.190	.0.005	103	Valid
4	x3.4	0.162	.0.003	103	Valid	18	x3.18	0.301	.0.002	103	Valid
5	x3.5	0.138	.0.013	103	Valid	19	x3.19	0.251	.0.011	103	Valid
6	x3.6	0.391	.0.000	103	Valid	20	x3.20	0.383	.0.000	103	Valid
7	x3.7	0.228	.0.020	103	Valid	21	x3.21	0.386	.0.000	103	Valid
8	x3.8	0.255	.0.009	103	Valid	22	x3.22	0.429	.0.000	103	Valid
9	x3.9	0.415	.0.000	103	Valid	23	x3.23	0.382	.0.000	103	Valid
10	x3.10	0.301	.0.002	103	Valid	24	x3.24	0.445	.0.000	103	Valid
11	x3.11	0.391	.0.000	103	Valid	25	x3.25	0.423	.0.000	103	Valid
12	x3.12	0.228	.0.002	103	Valid	26	x3.26	0.518	.0.000	103	Valid
13	x3.13	0.226	.0.022	103	Valid	27	x3.27	0.512	.0.000	103	Valid
14	x3.14	0.228	.0.020	103	Valid					103	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 2, 3 dan 4 instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data.

Pengujian hipotesis teknik analisis regresi linier dengan bantuan aplikasi SPSS R 21.0.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:110). Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal. Hasil tes sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Guru	,068	103	,200*
Fasilitas Belajar	,083	103	,080
Iklim Sekolah	,086	103	,056
Hasil Belajar	,053	103	,200*

Pada kolom variabel terdapat nilai Kolmogorov-Smirnov pada taraf sig lebih besar atau  $> 0.05$ , maka data variabel pada 103 sampel adalah berasal dari populasi yang distribusi normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

#### b. Uji Multikolonieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

diantara variabel independen (Ghozali, 2013: 105). Deteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* (TOL). Regresi bebas dari masalah multikolonieritas jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai TOL  $> 0.10$  (Ghozali, 2013: 106).

Tabel 6 Uji Multikolonieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompetensi Guru	,829	1,206
	Fasilitas Belajar	,848	1,180
	Iklim Sekolah	,815	1,226

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

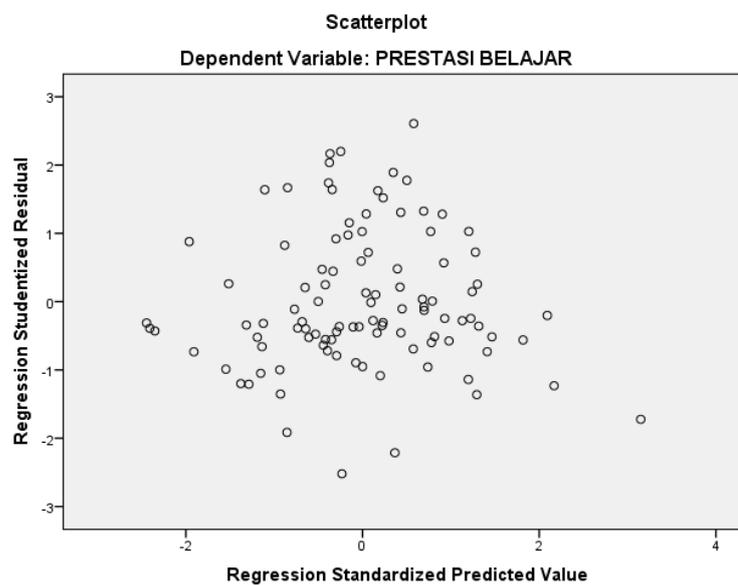
Sumber : data yang diolah

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa tidak ada nilai *tolerance* yang kurang dari 0,10 dan VIF yang tidak lebih dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari

residual satu kepengamatan yang lain. Cara yang dapat digunakan untuk mengukur heteroskedastisitas adalah dengan melihat pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED yang dapat dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak pada gambar 1. model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1 Uji heteroskedastisitas

Dari grafik Scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**2. Pengujian Hipotesis**

**a. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen

(kompetensi guru , fasilitas belajar dan iklim sekolah) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (hasil belajar). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013: 97).

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,572 <sup>a</sup>	,327	,307	2,0179

a. Predictors: (Constant), iklim sekolah, fasilitas belajar, Kompetensi Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data yang diolah

Dari table 7 diatas dapat diketahui bahwa  $R = 0,572$ , yang artinya bahwa besarnya pengaruh kompetensi guru, fasilitas belajar, dan iklim sekolah terhadap hasil belajar adalah 57,2% dan sisanya 42,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Demikian error ( $\epsilon$ ) sebesar  $\sqrt{1 - R} = \sqrt{1 - 0,572} = \sqrt{0,428} = 0,654$

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013:98).

Tabel 8 Uji Signifikan Simultan ( Uji F )

**ANOVAa**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195,931	3	65,310	16,038	,000 <sup>b</sup>
	Residual	403,139	99	4,072		
	Total	599,070	102			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah, Fasilitas Belajar, Kompetensi Guru

Sumber: Data yang diolah

Hasil perhitungan pada tabel 8 diatas, diperoleh F sebesar 16,038 dengan nilai signifikansi  $0,000 \leq \alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru, fasilitas belajar dan iklim sekolah secara simultan terhadap hasil belajar siswa. maka analisis regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar.

**c. Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9 Uji Signifikan Parsial (uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	50,611	5,006		10,111	,000
	Kompetensi Guru	,072	,033	,197	2,179	,032
	Fasilitas Belajar	,104	,035	,267	2,987	,004
	Iklim Sekolah	,156	,048	,297	3,257	,002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar  
Sumber : data primer yang diolah SPSS

Sesuai dengan hasil perhitungan regresi berganda seperti pada tabel 9 dapat diringkas seperti tabel berikut:

Tabel 10 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda

No	Hipotesis	.Sig	Nilai α	Keterangan
1	Kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar .	0,032	0,05	$P_{value} \leq \alpha = H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima
2	Fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar	0,004	0,05	$P_{value} \leq \alpha = H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima
3	Iklim sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar .	0,002	0,05	$P_{value} \leq \alpha = H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020

**d. Persamaan Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan tabel 9 di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon =$$

$$Y = 50,611 + 0,072.X_1 + 0,104.X_2 + 0,156.X_3 + 0,634$$

Artinya nilai konstanta a sebesar 50,611 menyatakan bahwa jika tidak

ada variabel dependen (kompetensi guru, fasilitas belajar dan iklim sekolah) maka nilai Y (hasil belajar) sebesar 50,611. Angka koefisien  $X_1 = 0,072$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kompetensi Guru sebesar 1% akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,072. Koefisien  $X_2 = 0,104$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan fasilitas belajar sebesar 1% akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,104. Koefisien  $X_3 = 0,156$

menunjukkan bahwa setiap peningkatan fasilitas belajar 1% akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,156.

### 3. Pembahasan

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan produk dari proses belajar, (Anni, 2006:5). Berdasarkan hasil dari analisis pada variabel Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, dan Iklim Sekolah terhadap hasil belajar siswa melalui uji F, uji t dan  $R^2$ . Melalui uji F dapat diketahui bahwa Kompetensi Guru Fasilitas Belajar dan Iklim Sekolah mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap yaitu hasil belajar. Hasil belajar akan semakin meningkat bila dikaitkan dengan kompetensi guru yang semakin tinggi, demikian juga kelengkapan fasilitas belajar semakin baik, dan iklim sekolah yang semakin kondusif. Hal ini didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan Inayah dkk (2011).

Melalui uji t diketahui kompetensi guru ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar, karena *P-value* sebesar 0,032 dibawah 0,05. Hal ini dikuatkan penelitian Inayah dkk (2011) Artinya guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Dalam suasana seperti itu, peserta didik secara aktif dilibatkan dalam

memecahkan masalah, mengolah sumber informasi, data evaluasi, serta menyajikan dan memperthankan pandangan hasil kerja mereka kepada teman sejawat dan lainnya. Sedangkan para guru dapat bekerja secara intensif dengan guru lainnya dalam merencanakan pembelajaran, baik individual maupun tim, membuat kurikulum, dan partisipasi dalam proses penilaian. Semakin guru memiliki kompetensi berarti semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar, untuk Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa *P-value* sebesar 0,004 dibawah 0,05. Sedangkan hasil penelitian dilakukan oleh Fathoni dan Sobandi (2020). Fasilitas belajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang berupa sarana dan prasarana pendidikan digunakan secara langsung atau tidak secara langsung untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang baik. Peserta didik dapat belajar lebih baik, nyaman dan menyenangkan apabila terdapat fasilitas belajar yang memadai dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. Jadi semakin lengkap fasilitas belajar yang dimanfaatkan oleh siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

Sedangkan Iklim Sekolah ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, untuk Iklim Sekolah ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa *P-value* sebesar 0,002 dibawah 0,05. Sedangkan hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Thomas (2013). Iklim sekolah mempengaruhi tata cara bagaimana siswa mengerjakan segala sesuatu baik cara belajar atau bersosial di sekolah. iklim sekolah didefinisikan sebagai suasana di tempat kerja, mencakup berbagai norma yang kompleks, nilai, harapan, kebijakan, dan prosedur yang mempengaruhi pola perilaku individu dan kelompok. Ada tiga kategori, yaitu 1) Hubungan, termasuk keterlibatan, berafiliasi dengan orang lain di dalam kelas, dan dukungan guru; 2) Pertumbuhan pribadi atau orientasi tujuan, meliputi pengembangan pribadi dan peningkatan diri semua anggota lingkungan; dan 3) Pemeliharaan sistem dan perubahan sistem, meliputi ketertiban dari lingkungan, kejelasan dari aturan-aturan, dan kesungguhan dari guru dalam menegakkan aturan. Semakin baik iklim sekolah yang dialami siswa membuat siswa

## **PENUTUP**

1. Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar . Hal ini dibuktikan dari pengujian secara parsial diperoleh nilai *p-value* = 0,032

lebih kecil dari tingkat signifikansinya  $\alpha = 0,05$  (5%).

2. Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar . Hal ini dibuktikan dari pengujian secara parsial diperoleh nilai *p-value* = 0,004 lebih kecil dari tingkat signifikansinya  $\alpha = 0,05$  (5%).
3. Iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar. Hal ini dibuktikan dari pengujian secara parsial diperoleh nilai *p-value* = 0,002 lebih kecil dari tingkat signifikansinya  $\alpha = 0,05$  (5%).
4. Kompetensi guru, fasilitas sekolah, iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar. Karena hasil analisis diperoleh F sebesar 16,038 dengan nilai signifikansi  $0,000 \leq \alpha = 0,05$ .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anni, Chatarina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT UNNES Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

- Fathoni, Muhammad Rezza Nur Dan Sobandi. A. 2020. Dampak Fasilitas Belajar Dan Kesiapan Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 5 No. 2 Juli 2020, Hal. 129-139
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Inayah, dkk 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012*. <https://eprints.uns.ac.id/id/eprint/1961>
- Kholik, Nur. 2017. *Peranan Sekolah Sebagai Lembaga Pengembangan Pendidikan Multikultural*. *Jurnal Tawadhu* □ Vol. 1 no. 2, 2017 Hal 244-271
- Komariah, Aan. 2014. *Kepemimpinan Transformasional; Iklim Sekolah; Kinerja Guru; Produktivitas Sekolah melalui* <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/583>
- Manopo, Christine. 2011. *Competency Based Talent and Performance Management System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moenir. 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta : Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*, Bandung: Citra Umbara.
- Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2000 tentang *Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/53673/pp-no-101-tahun-2000>
- Sagala. Syaiful. 2017. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas, Partono. 2013. *Faktor Determinan Produktivitas Sekolah*, melalui <http://www.journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/1361/1130>. Akses tanggal 5/9/2020
- Supriyadi dkk, 2014. Keefektifan Model Pembelajaran Guided Discovery Dengan Media Question Bervisi SETS Dalam Membelajarkan Kebencanaan Alam Terintegrasi Dalam Ipa, *Unnes Physics Education Journal*, 2014, 6-11.